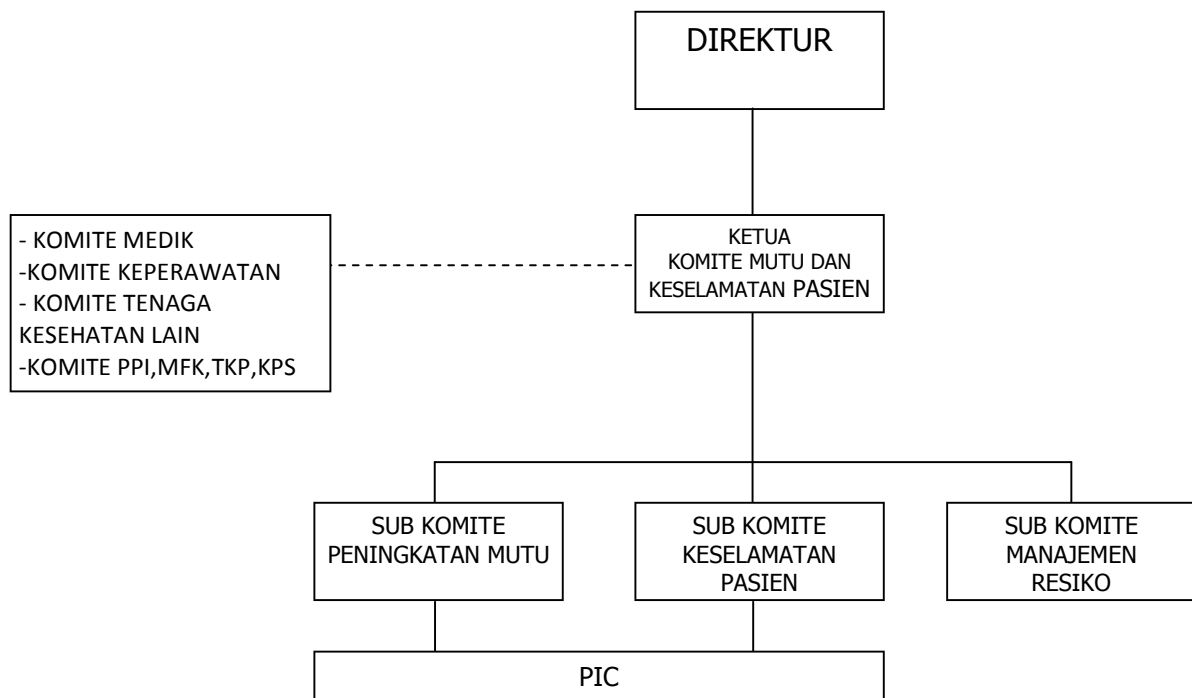


Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien RSUD Majenang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit). Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, Rumah Sakit diwajibkan memberi pelayanan kesehatan yang aman (*safety*), bermutu (*quality*) dan efektif sesuai dengan standar pelayanan di rumah sakit.

Upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien di RSUD Majenang merupakan suatu proses penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pelayanan/asuhan pasien yaitu ; perencanaan, pengorganisasian, ketenagaan, pengarahan dan evaluasi. Jika fungsi ini dilaksanakan dengan baik maka kualitas pelayanan/asuhan pasien akan terus meningkat. Agar upaya peningkatan mutu pelayanan RSUD Majenang dapat seperti yang diharapkan maka perlu disusun program kerja peningkatan mutu pelayanan RSUD Majenang. Program kerja tersebut merupakan aplikasi dari pedoman peningkatan mutu pelayanan RSUD Majenang, yang disusun sebagai acuan bagi pengelola RSUD Majenang dalam melaksanakan upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit.

Struktur Organisasi PMKP



Indikator mutu yang telah ditetapkan dipantau dengan instrumen yang disusun berdasarkan kebutuhan data yang diperlukan. Setelah dilakukan pengumpulan data oleh masing-masing unit dalam rumah sakit, maka rumah sakit menggunakan proses internal untuk melakukan validasi data sebelum dilaksanakan pelaporan dan publikasi data. Proses internal di dalam Rumah Sakit Umum Daerah Majenang dalam rangka validasi data indikator mutu adalah dalam bentuk pengumpulan data, yaitu berupa kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja terkait kepada komite mutu Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.

Berdasarkan program kerja Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah Majenang telah memilih 3 indikator mutu yang akan di validasi, antara lain.

No.	KODE	INDIKATOR
1	IAK 1	Kelengkapan asesmen awal medis lengkap dalam 24 jam pada pasien di rawat inap
2	IAK 7	Angka kelengkapan laporan anestesi
3	IAK 9	Kelengkapan pengisian resume medik pasien pulang 24 jam setelah pelayanan Rawat Inap

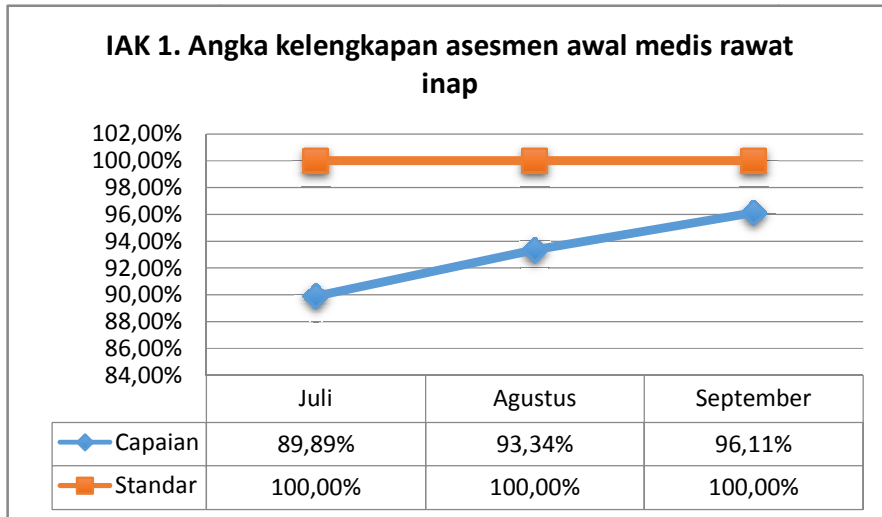
Kegiatan validasi dilakukan oleh Tim Validator dan dilakukan pada awal tahun 2017. Berikut hasil validasi data indikator yang dilakukan pada bulan Maret tahun 2017.

Tabel Hasil Kegiatan Validasi

No	Indikator	Hasil pemantauan	Hasil pemantauan data sampling validasi	Hasil validasi	Keterangan
1.	Kelengkapan asesmen awal medis lengkap dalam 24 jam pada pasien di rawat inap	6,77%	6,20%	91,58%	Valid
2	Angka ketidakeengkapan laporan anestesi	95,55%	91,85%	95,78%	Valid
3	Kelengkapan pengisian resume medik pasien pulang 24 jam setelah pelayanan Rawat Inap	16,44%	14,81%	90,11%	Valid

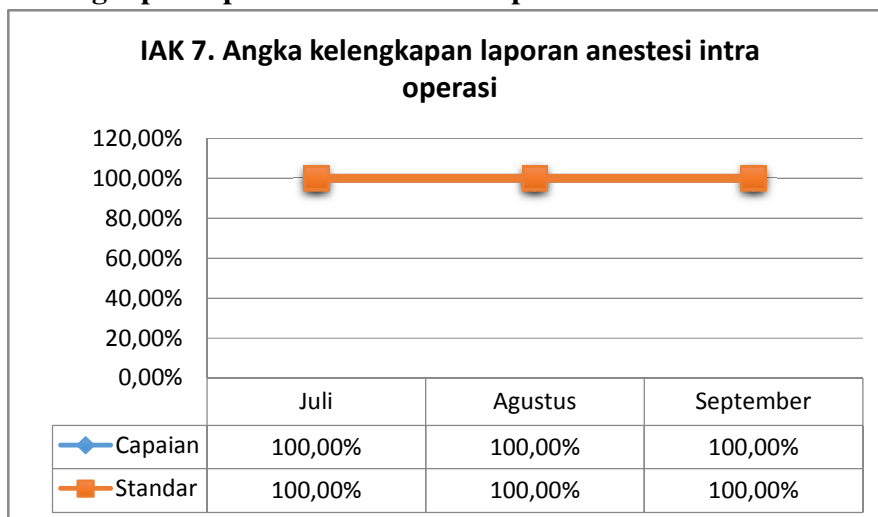
Hasil dan analisa indikator mutu utama RSUD Majenang bulan Juli-September 2018

1. Angka kelengkapan asesmen awal medis lengkap rawat inap



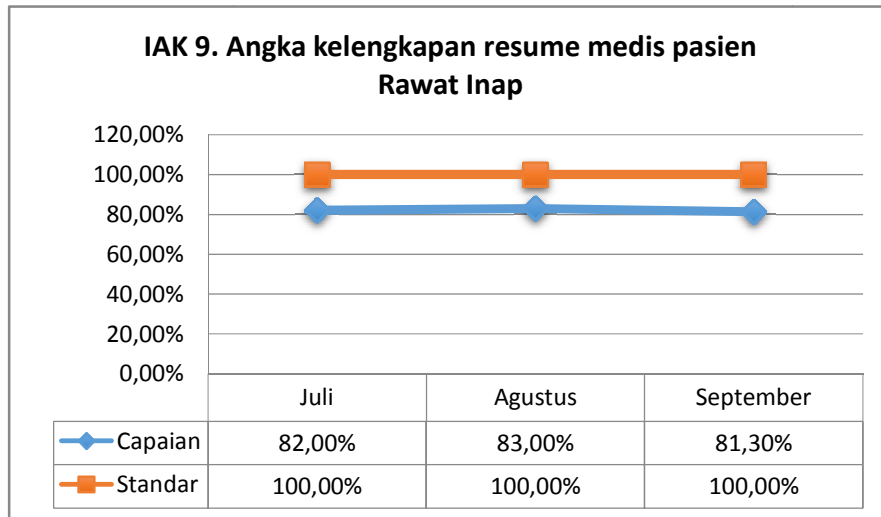
Angka kelengkapan pengisian asesmen awal medis pada Juli, Agustus dan September ini belum ada yang mencapai standar, dimana pada bulan Juli capaiannya sebesar 89,89%, Agustus 93,34% dan September sebesar 96,11%. Walaupun belum sesuai standar, namun terdapat perbaikan dari bulan ke bulan.

2. Angka kelengkapan laporan anestesi intra operasi



Angka kelengkapan laporan anestesi pada Juli, Agustus dan September adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada laporan anestesi intra operasi di RSUD Majenang yang tidak lengkap.

3. Angka kelengkapan resume medic pasien rawat inap



Hasil indikator kelengkapan pengisian resume medis pasien pulang 24 jam setelah pelayanan rawat inap pada Juli, Agustus dan September masih belum memenuhi standar. Akan dilakukan rencana tindak lanjut berupa sosialisasi rutin oleh Komite Medik tentang pengisian ringkasan pasien pulang.